

PENGENALAN KEMAMPUAN MENGGAMBARAKAN RANGKAIAN KEJADIAN MASA LAMPAU MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA

Monika Gultom¹ dan Afner Saut Sinaga²

¹FKIP dan ²Fakultas Teknik Universitas Cenderawasih, Jayapura

ABSTRACT

Alamat korespondensi:

FKIP Uncen, Kampus UNCEN-
Abepura, Jl. Abepura-Sentani,
Jayapura Papua. 99358. Email:
1.monikagultom27@yahoo.com

This community service activity aims to introduce the ability to describe a series of past events through learning English at the Department of Medical Laboratory Medic of Jayapura Health Polytechnic in order to develop their ability to write and explain a series of events that have occurred previously in English well by developing their creativity and previous experience in communicating with other people. Specifically, this activity introduces how to develop students' thinking abilities and creativity using previous experience and knowledge as well as communicating in English orally as one of the assets that are needed by a reliable medical laboratory in the future. Jayapura Health Polytechnic (Poltekes Jayapura) is an institution that operates in two strategic fields, namely education, and health. Altogether in the field of education and health, they will produce prospective medical workers who are currently very much needed by the community in terms of laboratory test examinations regarding the pandemic and endemic era and also international needs that require not only lab skills but also foreign language skills in English that are qualified. This service activity also aims to introduce the importance of exploring and exploring previous/past knowledge and experiences and utilizing motivating and inspiring others in solving various problems that will be faced by each individual in everyday life. This activity was carried out approximately three times with material on the language rules needed to describe the events of the light period in English, surveys of the location of service implementation, implementation of community service, and seminars on community service results. This activity showed that the students of the Technical Laboratory Medic (TLM) Department of Poltekes Jayapura realized the importance of having the ability to describe a series of past events in English, and students became more skilled in describing past events in English. In addition, students of the TLM Department of Poltekes Jayapura are interested in developing themselves, especially in reading and writing a series of past events properly and correctly, and becoming more confident in their use in describing the final series of events in English.

Manuskrip:

Diterima: 19 November 2022

Disetujui: 17 Pebruari 2023

Keywords: *learning English; student; describe; language; skill in describing*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis dipandang sebagai keterampilan yang lebih sulit untuk dikuasai ketimbang keterampilan bahasa lainnya, disamping itu, keterampilan menulis juga umumnya tidak disukai oleh kebanyakan orang termasuk anak-anak karena memiliki aturan-aturan kebahasaan yang harus diikuti dan tuntutan penguasaan teknik penulisan yang ketat

(Kitis & Turler, 2017). Padahal, beberapa ahli bahasa menyatakan bahwa ada hubungan yang erat antara keterampilan menulis dengan prestasi akademik (Javadi-Safa, 2018), sehingga keterampilan menulis menjadi amat diperlukan jika kita ingin mengembangkan prestasi akademik lulusan dari suatu lembaga pendidikan manapun. Hal ini termasuk juga kemampuan mengolah semua informasi yang relevan dan dapat dipercaya yang diterima atau dilihat oleh

seseorang dalam kehidupan setiap harinya (Schaferman, 1991), termasuk keterampilan menulis yang sederhana seperti kemampuan menggambarkan atau menuliskan rangkaian kejadian di masa lampau yang terjadi dalam kehidupannya.

Seperti halnya dengan kemampuan membaca, kemampuan menggambarkan rangkaian kejadian masa lampau dalam bentuk tulisan membutuhkan keterampilan menulis yang membutuhkan keterampilan mengelola pikiran dan pengetahuan yang baik, karena keterampilan menulis adalah keterampilan yang mengaplikasikan pengetahuan penulis tentang struktur bahasa, ungkapan-ungkapan, dan kosa kata yang terdapat dalam bahasa yang digunakan untuk menulis tersebut (Megawati & Anugerahwati, 2012). Dalam hal ini, dengan menulis, siapa pun akan memiliki kesempatan untuk menjelaskan atau menggambarkan apa saja atau segala sesuatu yang diamati, dialami, dan dirasakannya kepada orang lain sehingga semua yang diamati, dialami, dan dirasakannya itu bisa saja menjadi suatu informasi yang penting bagi orang yang mendengar, menginspirasi, dan juga bahwa membangun hubungan antar individu yang harmonis tentunya.

Olson & Land (2007) menjelaskan tentang pentingnya mengenalkan peserta didik kepada pengetahuan tentang bagaimana menerapkan strategi kognitif dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis sehingga dapat menggambarkan atau menjelaskan apa yang dilihat, dialami, dan dirasakannya dengan baik. Menjelaskan penggunaan beberapa kalimat petunjuk yang mereka sebut dengan *Cognitive Strategies Sentence Starters* yang dapat digunakan untuk mengawali kalimat-kalimat yang akan digunakan dalam menggambarkan sesuatu seperti juga dalam menggambarkan rangkaian kejadian di masa lampau yang setiap hari dalam kehidupan kita mengalaminya. Selain itu, dalam menggambarkan rangkaian kejadian masa lampau tersebut juga membutuhkan pengetahuan dan penguasaan akan struktur bahasa yang disebut dengan Past Continuous Tense, dimana struktur bahasa ini digunakan apabila subyek yang dibicarakan dalam posisi tengah melakukan sesuatu atau serangkaian kejadian atau peristiwa pada suatu waktu tertentu di masa lampau, demikian juga pengetahuan dan penguasaan akan struktur Simple Past Tense. Kedua struktur bahasa ini diperlukan atau akan digunakan secara bersama-sama bila kita ingin

menggambarkan rangkaian kejadian masa lampau kepada orang lain atau pendengar.

Berdasarkan pengamatan dan hasil interaksi dengan mahasiswa Jurusan Teknik Laboratory Medik di Politeknik Kesehatan Jayapura, selama 5 tahun belakangan ini, penulis mencermati bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kesulitan dalam mengekspresikan atau menggambarkan apa yang diamatinya atau dilihatnya, terutama dalam bentuk tulisan, dalam bahasa Inggris. Padahal, mahasiswa di Jurusan ini memiliki minat dan antusiasme yang cukup tinggi dalam hal penguasaan bahasa Inggris ditambah lagi dengan kurikulum dari Jurusan Teknik Laboratori Medik Politeknik Kesehatan Jayapura yang disusun sedemikian rupa dengan mengharuskan mahasiswa mengikuti perkuliahan atau pembelajaran bahasa Inggris selama 2 semester berturut-turut dan memberikan pelajaran tambahan bahasa Inggris demi menghasilkan lulusan tenaga Laboran yang mampu bersaing di dunia global. Antusiasme dan minat yang tinggi akan penguasaan bahasa Inggris dari mahasiswa di Jurusan ini meyakinkan penulis untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di mengenai pengenalan kemampuan menggambarkan rangkaian kejadian masa lampau melalui pembelajaran bahasa Inggris ini akan dapat mampu menumbuhkan kecintaan dan rasa percaya diri dari mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Inggrisnya dengan baik.

Keterampilan berbahasa asing dalam hal ini berbahasa Inggris, khususnya keterampilan menulis, adalah suatu keterampilan produktif yang menantang yang membutuhkan pengetahuan tentang struktur bahasa yang benar dan tepat dalam menyusun kalimat-kalimat yang tepat dan benar dalam mengekspresikan pikiran atau pandangan seseorang terutama bagi penutur bahasa kedua/asing (Mekala dkk., 2016).

Metode pembelajaran bahasa asing yang berkembang saat ini lebih terpusat kepada bagaimana mengembangkan kompetensi peserta didik dalam berkomunikasi yang dikenal dengan communicative language teaching (CLT) yang memiliki salah satu karakteristik utamanya yaitu pengembangan keterampilan berkomunikasi sebagai tujuan utama, menggunakan materi pembelajaran yang otentik, dan tata bahasa (grammar) diajarkan secara induktif atau implisit (Natsir & Sanjaya, 2014).

Proses mengkonstruksi makna menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kegiatan membaca dan menulis karena sama-sama membutuhkan strategi kognitif yang tepat ketika pembelajar bahasa tersebut ingin menuangkan ide atau pemikirannya dalam bentuk tulisan (Olson & Land, 2007).

Kemampuan menggambarkan atau menjelaskan rangkaian kejadian yang terjadi pada masa lampau, merupakan kemampuan yang penting untuk dimiliki dalam berkomunikasi agar apa yang terjadi, dilihat, dan atau dialami oleh penuturnya dapat dengan jelas dipahami atau dimengerti dengan baik sehingga tidak terjadi kesalahpahaman, terutama dalam menggunakan bahasa asing yang semakin hari semakin dibutuhkan pemahaman dan penguasaannya.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memperkenalkan pentingnya menggali dan mengeksplor pengetahuan dan pengalaman sebelumnya/masa lalu, serta memanfaatkan, memotivasi dan menginspirasi orang lain dalam memecahkan berbagai masalah yang akan dihadapi tiap individu dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode partisipasi dan kolaborasi antara dosen yang mengampu mata kuliah Curriculum and Material Development dan beberapa mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut diatas sebagai bagian dari bagaimana menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah diterimanya dan dibagikan kepada mahasiswa Jurusan Teknik Laboratori Medik Poltekes Jayapura dengan cara menyusun materi mengenai bagaimana menggambarkan rangkaian kejadian masa lampau dalam pembelajaran bahasa Inggris secara praktis. Ketua dan anggota pelaksana kegiatan pengabdian sendiri bertindak sebagai pihak yang mengkaji atau mengidentifikasi pentingnya memperkenalkan kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran bahasa Inggris di tingkat pendidikan vokasi demi mendorong mahasiswa Jurusan Teknik Laboratori Medik Politeknik Kesehatan Jayapura agar mampu menggambarkan rangkaian kejadian masa lampau dalam bahasa Inggris dengan baik

sekaligus menjadi pribadi yang matang baik dalam hal berkomunikasi dengan orang lain secara detail dan sistematis. Beberapa mahasiswa yang dilibatkan, bersama dengan ketua pelaksana bertindak sebagai pihak yang melakukan survei, dan juga bertindak sebagai pihak yang menyelenggarakan pelaksanaan sementara kegiatan seminar hasil dilakukan oleh ketua pelaksana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan oleh Tim dari program studi pendidikan bahasa Inggris, dimana dosen berperan sebagai nara sumber/pemateri dan penyelenggara, dan mahasiswa sebagai fasilitator dalam menunjang keberhasilan kegiatan ini. Manfaat yang akan diperoleh dosen di program studi pendidikan bahasa Inggris adalah terselenggaranya kegiatan PkM dengan baik dalam mencapai tujuan dan manfaat yaitu memperkenalkan dan melatih kemampuan mahasiswa Jurusan Teknik Laboratori Medik Politeknik Kesehatan Jayapura secara online menggunakan aplikasi zoom dalam menggambarkan rangkaian kejadian yang terjadi di masa lampau secara logis, tepat, dan benar dengan materi yang mengkontraskan dua aturan tata bahasa dalam pembelajaran bahasa Inggris yaitu 'Past Continuous Tense' dan 'Present Continuous Tense,' dimana sebelumnya ada pemaparan materi mengenai kedua tata bahasa Inggris tersebut agar mengingatkan mahasiswa kembali dan agar nantinya mahasiswa tidak kesulitan dalam menyusun kalimat (Tabel 1).

Tabel 1. Dua aturan tata bahasa dalam pembelajaran bahasa Inggris

Tense	Examples	Notes
Present Continuous Tense	We are studying Chapter 7 now. He is living in Jayapura now.	For action happening now.
Past Continuous Tense	We were studying chapter 6 last week. He was living in Nabire five years ago.	For action in progress in the past.

Adapun tahapan dari pembelajaran yang diberikan adalah pertama-tama mahasiswa diminta untuk melengkapi bacaan pendek menggunakan kedua aturan tata Bahasa. Setelah mahasiswa paham akan aturan tata bahasa dan mengerti akan penggunaan dengan melengkapi bacaan pendek, maka mahasiswa diminta untuk mendeskripsikan tentang dirinya. Selanjutnya mahasiswa diminta untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengkombinasikan dua pasang kalimat dengan menggunakan kata penghubung 'while'.

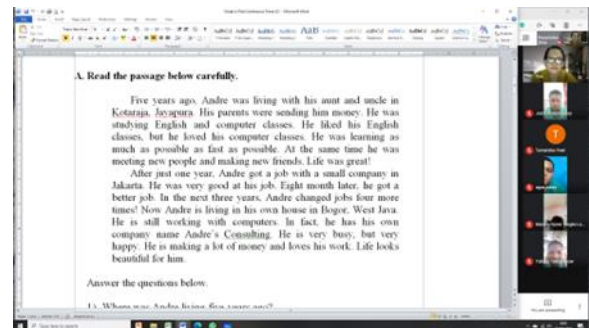
Setelah itu mahasiswa diberikan tugas berupa kegiatan pembelajaran yang diberi nama 'Information Gap' dimana ada dua orang yang memiliki jadwal atau rutinitas sehari-hari yang berbeda. Dari kedua informasi yang diberikan dalam bentuk dua table/chart kemudian mahasiswa diminta untuk menulis sebuah cerita dengan menyelesaikan cerita tentang salah satu dari kedua orang yang ada dalam table/chart dengan menambahkan paling tidak lima (5) buah kalimat, seperti berikut pada kegiatan belajar yang dinamakan dengan "Information Gap Activity".

Hasil kegiatan pengenalan kemampuan menggambarkan rangkaian kejadian masa lampau dalam pembelajaran bahasa Inggris, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh kemampuan yang baik dalam menyusun kalimat yang menggambarkan rangkaian kejadian masa lampau, meskipun dalam memproduksi kalimat tersebut mereka masih perlu mendapatkan bimbingan terutama dalam pemilihan kosa kata dan penyusunan kalimat. Dari tahapan pembelajaran yang dimulai dengan melengkapi kalimat, mengkombinasikan kalimat, dan memadukan informasi yang tidak lengkap dengan menemukannya informasi lainnya yang dapat membuat suatu cerita yang lengkap, mahasiswa mendapatkan gambaran yang perlahan-lahan membuat mereka sadar akan cara membuat kalimat yang baik dan runtun.

Dengan kreativitasnya masing-masing, mahasiswa 'dipaksa' atau didorong untuk berpikir dan mengembangkan tulisannya sesuai dengan pola kalimat yang sudah diajarkan dan dicontohkan sehingga apa yang ingin disampaikan menjadi jelas dan tepat.

Kebanyakan peserta masih kebingungan untuk memilah kapan mereka harus menggunakan salah satu aturan tata bahasa seperti past tense atau past continuous tense.

Demikian juga ketika mereka harus menggabungkan dua kalimat menjadi satu dengan menggunakan kata penghubung 'while,' masih banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan penggunaan salah satu tense yang tepat untuk digunakan. Namun demikian, sebagian besar sudah dapat memahami dan menggunakannya dengan baik karena menyatakan bahwa tahapan-tahapan pembelajaran yang diberikan menolong mereka dalam membedakan kedua aturan tata bahasa tersebut.



Gambar 1. Suasana kegiatan belajar online

Evaluasi keberhasilan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah dengan menyebarkan angket tentang pendapat dan pikiran mereka terkait kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran bahasa Inggris, selanjutnya melakukan wawancara kepada semua peserta, dengan indikator keberhasilan (target capaian) (Tabel 2).

Tabel 1. Dua aturan tata bahasa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

No	Indikator Keberhasilan	Deskripsi
1.	Keluaran (output) Hasil Pengabdian	<p>a. Peserta menyadari pentingnya memiliki kemampuan menggambarkan rangkaian kejadian masa lampau dalam bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>b. Peserta menjadi terampil dalam menggambarkan rangkaian kejadian masa lampau dalam bahasa Inggris</p> <p>c. Peserta mendapat</p>

		pengalaman mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang dipelajarinya selama ini.
2.	Dampak (outcome) Hasil Pengabdian	<p>a. Peserta termotivasi untuk mengembangkan diri terutama dalam membaca dan menulis bahasa Inggris dengan baik.</p> <p>b. Peserta menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris utamanya dalam menggambarkan rangkaian kejadian masa lampau.</p>

KESIMPULAN

Secara umum, mahasiswa Jurusan Teknik Laboratori Medik (TLM), Poltekes, Jayapura, memahami pentingnya memiliki kemampuan menggambarkan rangkaian kejadian masa lampau melalui pembelajaran bahasa Inggris dalam penggunaan sehari-hari baik secara lisan maupun tertulis. Mahasiswa Jurusan Teknik Laboratori Medik (TLM), Poltekes, Jayapura meningkatkan kemampuan dan keterampilan menggambarkan rangkaian kejadian yang terjadi di masa lampau secara logis, tepat, dan benar dalam bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua LPPM UNCEN yang telah memberikan dana hibah PNPB UNCEN Tahun 2022 dan Direktur POLTEKES Jayapura Jayapura, Papua, yang telah memberikan kesempatan bagi Tim Pengabdian dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Cenderawasih serta memfasilitasi kegiatan pengabdian di Jurusan Teknik Laboratori Medik POLTEKES Jayapura, sehingga kegiatan PkM ini boleh terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alenezi S.M., 2019. Exploring explicit and implicit grammar teaching. *International Journal of Applied Linguistics & English Literature*. 8(1): 104-106.
- Javadi-Safa, A. 2018. A brief overview of key issues in second language writing teaching and research. *International Journal of Education & Literacy Studies*. 6(2): 15-25.
- Kitis E. dan A. Turkel, 2017. The views of Turkish pre-service teachers about effectiveness of cluster method as a teaching writing method. *Turkish Studies*. 12(6): 565-576.
- Megawati F. dan M. Anugerahwati. 2012. Comic strips: a study on the teaching of writing narrative texts to Indonesian EFL students. *TEFLIN Journal*. 23(2): 183-205.
- Melaka S., M. Ponmani, M.P. Shabitha, 2016. Transfer of grammatical knowledge into ESI writing. *Eurasian Journal of Applied Linguistics*. 2(2): 47-64.
- Natsir M. dan D. Sanjaya. 2014. Grammar translation method (GTM) versus communicative language teaching (CLT); a review of literature. *International Journal of Education & Literacy Studies*. 2(1): 58-62.
- Olson C. B., dan R. Land. 2007. A cognitive strategies approach to reading and writing instruction for English language learners in secondary school. *Research in the Teaching of English*. 41(3): 269-303.
- Schafersman S. 1991. An Introduction to critical thinking. Retrieved from <http://www.freeinquiry.com/critical-thinking.html/> on March 05, 2020.